Sikap dan prinsip dari suatu negara bagi negara lain, dapat dilihat dengan jelas dari kebijakan politik luar negerinya. Kebijakan politik luar negeri itu sendiri merupakan suatu turunan dari kebijakan dalam negeri yang telah diambil dan diterapkan oleh negara yang bersangkutan. Penetapan suatu kebijakan yang diberlakukan di dalam negeri suatu negara idealnya merupakan tanggapan dari pemerintah suatu negara terhadap kebutuhan dan kepentingan rakyatnya secara keseluruhan. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa kebijakan politik luar negeri suatu negara merupakan cermin dari kebutuhan dan kepentingan dari rakyat suatu negara. Tidak terkecuali dengan negara Indonesia ataupun negara-negara manapun di dunia ini.


Buku dengan ketebalan tulisan sejumlah 289 halaman ini, memiliki struktur sebuah buku yang cukup lengkap, dimulai dari identitas buku seperti judul lengkap, pemegang hak cipta, nama-nama tim penyusun buku, penerbit, dan percetakan, dilanjutkan dengan halaman persembahan, daftar isi, ucapan terima kasih, kata pengantar, prakata, pendahuluan, dan kemudian inti tulisan, yang ditutup dengan indeks dan glosarium, serta tentang penulis dan penyesum buku di bagian akhir.

Memasuki bagian kedua, kita dibawa berkelana ke kawasan Asia dimana isu yang paling menonjol selama ini adalah masalah Afghanistan dan Korea Utara dengan senjata nuklirnya serta terorisme yang telah menjadikan Asia sebagai korban. Sebagai lanjutan dari isu terorisme, yang dianggap sebagai akibat dari ketidakstabilan kondisi sosial politik di Timur Tengah, dibahaslah isu-isu yang mempengaruhi hubungan antar negara yang terjadi di Timur Tengah dengan isu utama konflik Israel-Palestina. Munculnya pembahasan mengenai Uni Eropa membawa bagian tersendiri dalam buku ini setelah Timur Tengah. Sebelum muncul Uni Eropa, konstelasi dunia internasional dapat dikatakan merupakan konstelasi regionalisme karena banyak sekali terjadi kerja sama regional ataupun antarkawasan. Kondisi ini merupakan salah satu pemicu terbentuknya Uni Eropa yang kemudian berlanjut dengan perkembangannya yang semakin bertambah dari segi kuantitas negara ataupun kualitas kegiatan dan kebijakan.

Buku ini diterbitkan pertama kali pada tahun 2004 hertepatan dengan peringatan pengabdian selama 20 tahun para alumni siswa Sekolah Dinas Luar Negeri Angkatan X (S-SX) sebagai pegawai Departemen Luar Negeri, sehingga diharapkan dapat memberikan makna atas pengabdian mereka. Buku ini menjadi sebuah sarana untuk membagi pemikiran kepada publik mengenai isu-isu internasional yang mengemuka dari sudut pandang para pelaku sekaligus pengamat diplomasi. Selain itu, buku ini diterbitkan Tim penyusun yang terdiri dari 7 orang diplomat, telah berusaha menjaga objektifitas mereka dan memadukan dengan seimbang antara praktek diplomasi yang selama ini mereka tekuni dengan wacana akademis. Buku ini merupakan buku yang layak untuk dibaca tidak hanya oleh kalangan yang berkecimpung di dunia hubungan internasional dan diplomasi tetapi juga oleh publik. (Sthefanny)